

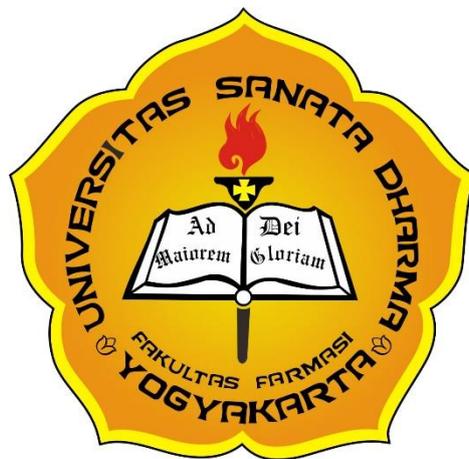
# Laporan Dekan FF USD 2023



Dies Natalis  
XXVIII Fakultas  
Farmasi USD

**LAPORAN DEKAN pada DIES NATALIS XXVIII  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**“Semangat Bersinergi Meningkatkan Diri untuk Membangun Kualitas yang  
Unggul di Era Globalisasi”**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
2023**

*Excellent in Quality, Competitiveness, and Caree (e-QCC)*

Tema “Semangat Bersinergi Meningkatkan Diri untuk Membangun Kualitas yang Unggul di Era Globalisasi”

Yang kami hormati dan muliakan,

1. Ketua Yayasan Sanata Dharma dan segenap Pengurus Yayasan
2. Rm Rektor Universitas Sanata Dharma beserta para Wakil Rektor
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DIY
4. Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan DIY
5. Ketua Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia DIY
6. Ibu dan Bapak Dekan Fakultas Farmasi di lingkungan DIY
7. Ibu dan Bapak pimpinan lembaga mitra Fakultas Farmasi USD
8. Ibu dan Bapak Dekan maupun Kepala Biro/Unit di lingkungan USD
9. Ibu dan Bapak wakil dari POFASADHA dan wakil dari PALFASADHA
10. Anggota senat Fakultas Farmasi USD
11. Romo, Suster, Ibu, Bapak segenap dosen
12. Bapak/Ibu tenaga kependidikan serta purna karya Fakultas Farmasi USD
13. Pengurus BEMF dan DPMF, dan para mahasiswa Fakultas Farmasi USD

Syukur kepada Allah atas berkatNya sehingga kita dapat merayakan kehidupan dan karya kita yang kita nyatakan bersama dalam Dies Natalis Fakultas Farmasi Unviersitas Sanata Dharma ke XXVIII.

Mengawali laporan dekan pada perayaan Dies Natalis Fakultas Farmasi Unviersitas Sanata Dharma ke XXVIII saya hendak membagikan kutipan penulis Paulo Coelho pada Buku *the Alchemist*: “*And, when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it.*” Dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah “saat anda sungguh-sungguh menginginkan sesuatu, seisi semesta bersatu membantu anda mewujudkannya”.

*The Alchemist* ditulis pada tahun 1988 menceritakan perjalanan Santiago yang diawali dari sebuah mimpi yang mengusik tidurnya yaitu petunjuk menemukan harta karun. Dalam perjalanannya, Santiago mengalami berbagai peristiwa menggembirakan, menyedihkan, dan berbagai pertemuan dengan banyak tokoh seperti Sang Raja Salem Melkisedek pemilik banyak domba, sang Alkemis yang ahli mengubah logam menjadi emas, perempuan Gipsi tua sang

peramal, dan tokoh-tokoh lain. Pengalaman berbagai perjumpaan dan kisah perjalanan itu membuat Santiago bersyukur kepada Tuhan yang telah memberinya keyakinan untuk percaya pada takdirnya (baca perutusannya).

Kisah pada novel *The Alchemist* dan nilai-nilai indah pada novel tersebut dapat memberikan kekuatan untuk terus berjalan sesuai dengan tema Dies Natalis Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma ke XXVIII yaitu “Semangat Bersinergi Meningkatkan Diri untuk Membangun Kualitas yang Unggul di Era Globalisasi”

Romo, Suster, Bapak/Ibu yang kami muliakan,

Kinerja-kinerja dalam laporan ini dimaknai sebagai bagian dari sebuah refleksi perjalanan Fakultas Farmasi selama 28 tahun dari 14 Juni 1995 – 14 Juni 2023 dalam menempuh perjalanan Fakultas Farmasi USD menuju sasara jangka menengah pada 2028 dan sasaran jangka panjang pada tahun 2040. Sasaran jangka menengah pada 2028 adalah FF USD menjadi rujukan nasional untuk penyelesaian permasalahan bangsa bidang kesehatan serta berkontribusi pada tingkat internasional dan menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, berorientasi kepada pasien dan berwawasan global. Sementara sasaran jangka panjang Renstra Fakultas Farmasi 2019-2023 adalah pada 2040 FF USD akan menjadi institusi rujukan internasional wilayah ASEAN, semakin berkolaborasi dengan mitra internasional dan menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul berorientasi pada pasien, dan berwawasan global, serta berkontribusi pada pengembangan dan aplikasi ilmu yang multidisiplin.

Merujuk tema “Semangat Bersinergi Meningkatkan Diri untuk Membangun Kualitas yang Unggul di Era Globalisasi”, setidaknya terdapat 3 kata kunci yaitu “bersinergi, kualitas unggul dan global”. Kualitas unggul dimaknai sebagai karakter untuk terus memberikan yang terbaik dari diri kita, tidak dimaknai dalam konteks konteks mengalahkan yang lain. Era globalisasi jaman ini ditandai oleh situasi berupa *volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*, dan *disruption* (VUCAD). *Disruption* yang sangat jelas kita alami bersama adalah pandemi COVID-19 yang membawa makin kompleksnya era pasca pandemi. Tema ini membawa kita pada perenungan untuk tetap semangat menjalani perutusan, berselancar dalam dunia VUCAD untuk mencapai sasaran jangka menengah dan jangka panjang menggunakan sumber daya FF dan kekuatan pihak lain melalui kolaborasi.

Kinerja Fakultas dalam laporan ini adalah ukuran dalam menjalani perutusan sebagai institusi pada Pendidikan Tinggi (PT) Jesuit dengan kerangka nilai-nilai PT Jesuit dan posisi Fakultas Farmasi USD pada Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia dan global. Laporan ini akan

memaparkan monitoring evaluasi (monev) akhir capaian Renstra Fakultas 2019-2023 yang telah selesai dilaksanakan pada 30 Mei 2023. Selain itu, laporan ini juga menyampaikan kinerja tridharma pada satu tahun akademik dan makna capaian dalam rangka perjalanan VMTS Fakultas.

### **Monev Renstra Fakultas 2019-2023**

Sebagai bagian dalam siklus PPEPP penjaminan mutu internal, monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tengah perjalanan renstra dan akhir perjalanan renstra. Monitoring tengah periode renstra telah dilaksanakan Oktober 2021 dan dilaporkan dalam acara Dies Fakultas Farmasi ke-27 pada 14 Juni 2022.

Amandemen Renstra 2019-2023 telah dilaksanakan dalam merespon misi pendidikan tinggi Jesuit yaitu *Universal Apostolic Preferences* (UAP), regulasi pemerintah (permendikbud nomor 3 tahun 2020), dan disrupsi oleh COVID-19. UAP adalah sebuah keputusan pilihan dan merupakan bentuk pertobatan dan pembaharuan Serikat Yesus selama 10 tahun ke depan (2019-2029). Pilihan misi PT Jesuit dalam UAP adalah 1) menunjukkan jalan menuju Allah melalui latihan dan refleksi rohani, 2) berjalan bersama kaum miskin, kaum terpinggirkan dan mereka yang kehilangan martabat manusia, 3) bekerja sama untuk menjaga bumi, milik kita bersama dan 4). menemani kaum muda untuk membangun masa depan harapan.

Amandemen renstra tidak secara mendasar. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi tidak berubah. Perubahan dilakukan pada kegiatan-kegiatan dan ukuran ketercapaian kegiatan (indikator) untuk merespon misi UAP, regulasi baru pendidikan, dan disrupsi oleh COVID-19.

Monitoring dan evaluasi capaian renstra merujuk pada dokumen amandemen Renstra Fakultas Farmasi yang telah ditetapkan dengan SK USD/Far/SK/122-a/XI/2021/D dan diberlakukan hingga 31 Desember 2023. Metode pengukuran capaian disajikan secara kuantitatif dengan cara membagi jumlah ketercapaian kinerja indikator terhadap jumlah total indikator kali 100%. Hasil capaian kinerja dinyatakan dengan persentase. Ukuran kuantitatif dipandang perlu untuk mengetahui posisi kinerja fakultas dalam mencapai visi-misi. Walaupun pengukuran ketercapaian kinerja renstra pada ukuran-ukuran kuantitatif, secara kualitatif dilakukan pemaknaan terhadap data kuantitatif yang dikaitkan dengan VMTS jangka menengah (2028) dan jangka panjang (2040).

#### **1. Bidang Pendidikan**

Renstra merumuskan 4 (empat) strategi untuk mencapai tujuan Bidang Pendidikan. Rumusan strategi tersebut adalah penyesuaian a) kurikulum dengan standar kompetensi Apoteker Indonesia dan responsif terhadap tantangan lokal dan global, b) implementasi pembelajaran kontekstual, dan c) peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Persentase capaian kinerja yang dihitung pada indikator kegiatan menunjukkan 72,22% pada strategi penyesuaian kurikulum dan 80% tercapai pada strategi implementasi pembelajaran kontekstual (Tabel I). Walaupun belum tercapai 100%, data ini membanggakan, namun demikian berbagai optimalisasi internal perlu senantiasa dilakukan. Identifikasi atas ketidakketercapaian kinerja pada bidang pendidikan meliputi ketidakcapaian memenuhi target pada jumlah soal Uji Kompetensi Apoteker Indonesia - *Objective Structure Clinical Examination* (UKAI-OSCE), jumlah dosen bergelar doktor, dan jumlah dosen berjabatan fungsional lektor kepala.

Tabel I. Ketercapaian indikator dan rencana tindak lanjut bidang pendidikan

Nomor	Strategi	Ketercapaian (%)	Indikator belum tercapai 100%	Rencana tindak lanjut
1.1	Penyesuaian kurikulum dengan standar kompetensi apoteker Indonesia dan responsif terhadap tantangan lokal dan global	72,22	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah soal UKAI-OSCE</li> <li>Persentase lolos review internal soal UKAI-CBT</li> <li>% kelulusan UKAI-CBT</li> <li>Jumlah dosen bergelar doktor</li> <li>Jumlah dosen berjabfung Lektor</li> <li>Jumlah dosen berjabfung Lektor Kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan lokakarya pembuatan soal</li> <li><i>Early exposure</i> pada mahasiswa S1, responsi model UKAI pada mahasiswa S1, intensifikasi pendampingan UKAI mahasiswa PSPPA, peningkatan kualitas pembelajaran kontekstual-<i>pedagogie ignasian</i></li> <li>Monitoring intensif pada dosen studi lanjut</li> <li>Beberapa dosen telah berproses menuju Lektor dan Lektor kepala</li> </ul>
1.2	Implementasi pembelajaran kontekstual	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan bank soal UKAI-CBT &amp; OSCE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi segera</li> </ul>
1.3	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa melalui	1,67	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan kuliah dan ujian dalam Bahasa Inggris</li> <li>Publikasi internasional mahasiswa S2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan relevansi indikator dan tujuan</li> <li>Mendorong mahasiswa mengikuti</li> </ul>

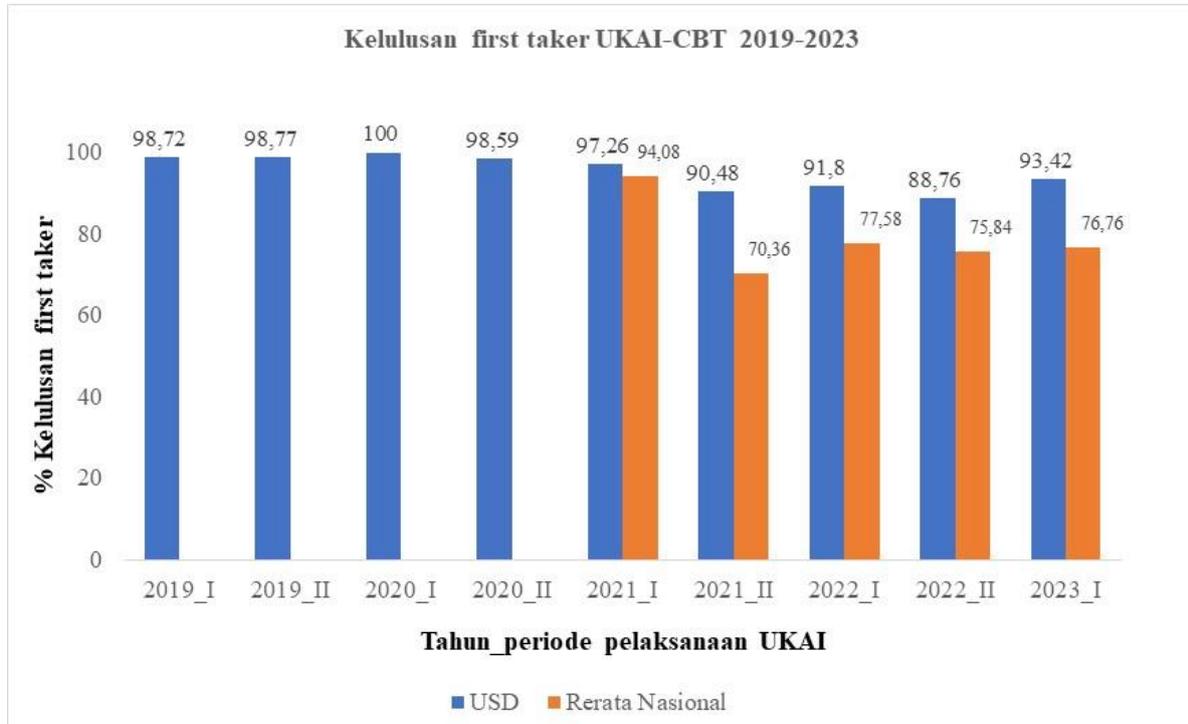
Nomor	Strategi	Ketercapaian (%)	Indikator belum tercapai 100%	Rencana tindak lanjut
	kegiatan intra dan ekstra kurikuler		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah mahasiswa mengikuti Student Exchange Program (SEP) karena pandemic</li> <li>Jumlah prestasi internasional mahasiswa</li> <li>Komersialisasi produk kreatifitas mahasiswa hasil student club</li> <li>Manuscript berbahasa Inggris mahasiswa student club</li> </ul>	SEP pada mitra / program dari DIKTI <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan jenis organisasi kesehatan/farmasi internasional yang diikuti mahasiswa</li> <li>Pelatihan penyusunan manuskrip pada mahasiswa</li> </ul>

UKAI adalah amanat Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2014 yang wajib diberlakukan pada mahasiswa program studi kesehatan. UKAI diselenggarakan secara nasional dan terjadwal oleh Panitia Nasional UKAI / Komite Nasional Uji Kompetensi yang telah diatur dalam Permendikbud nomor 2 tahun 2020. Kelulusan UKAI saat ini dinyatakan dengan Nilai Batas Lulus Nasional (NBL). Ketersediaan soal yang memadai menjadi salah satu ukuran kapasitas internal dalam melakukan proses pendidikan profesi.

Program studi bersama fakultas akan terus mengupayakan berbagai kegiatan untuk semakin terpenuhinya jumlah soal yang dibutuhkan. Saat ini jumlah soal UKAI-CBT telah memenuhi target. Namun demikian, jumlah soal UKAI selalu dijadikan target setiap tahun agar soal selalu relevan dengan perkembangan dunia kefarmasian terkini. Ketersediaan soal UKAI-OSCE belum memenuhi target karena UKAI-OSCE saat ini masih merupakan ujian formatif. Untuk menghadapi perubahan ketentuan OSCE dari formatif menjadi sumatif (exit-exam), jumlah soal OSCE perlu diupayakan mencapai target. Ketersediaan memadai jumlah soal UKAI penting untuk mendukung kelulusan mahasiswa. Di sisi lain, walaupun ketercapaian jumlah soal UKAI-CBT telah memenuhi target, persentase soal *Computer Based Test* (CBT) lolos review internal masih perlu ditingkatkan. Fakultas perlu merumuskan aksi strategis untuk semakin meningkatnya persentase kelulusan review internal soal CBT

Dalam rangka implementasi misi nomor 1 Fakultas Farmasi USD yaitu “Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi untuk menghasilkan lulusan yang berorientasi pada kepentingan pasien”, Renstra Fakultas menetapkan target kelulusan UKAI adalah 100% setiap periode ujian kompetensi. Gambar 1

menyajikan data kelulusan UKAI-CBT pelaksanaan UKAI 2019-2023. Capaian kelulusan UKAI pada tahun 2022 adalah 91,8% (periode I), 88,76% (periode II), dan pada tahun 2023 terdapat peningkatan dibandingkan capaian tahun 2022 menjadi 93,42% (periode I).



Gambar 1. Persentase kelulusan UKAI-CBT dalam 5 tahun  
 \*) Data rerata nasional tersedia dari tahun 2021 ujian periode 1

Mencermati Gambar 1, persentase kelulusan UKAI-CBT mahasiswa *first taker* PSPPA pada hampir semua tahun penyelenggaraan ujian belum mencapai target renstra yaitu 100%, namun demikian persentase kelulusan *first taker* pada pelaksanaan UKAI 2019-2023 diatas 80%. Kelulusan 100% *first taker* UKAI-CBT pernah dicapai pada pelaksanaan UKAI-CBT tahun 2020 periode 1 yaitu 26 Januari 2020 oleh mahasiswa PSPPA angkatan 38. Tren penurunan kelulusan terjadi pada tahun 2021 dan 2022 pada PSPPA USD yang diikuti oleh rerata nasional. Tren penurunan ini diidentifikasi sebagai dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terkendalanya perjumpaan secara luring dalam pembelajaran maupun Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Persentase kelulusan mahasiswa PSPPA USD pada pelaksanaan UKAI-CBT 5-6 Februari 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil kelulusan UKAI-CBT 2021 periode II sampai dengan 2022 periode II, walaupun rerata nasional pada pelaksanaan belum meningkat signifikan. Peningkatan terjadi karena sebagai dampak kebijakan USD

pembelajaran luring pada tahun akademik 2022/2023 dan kebijakan prodi untuk kembalinya PKPA luring, serta pendampingan dari segenap dosen Fakultas Farmasi USD.

Jumlah dosen bergelar doktor pada Fakultas Farmasi belum memenuhi target renstra. Saat ini terdapat 17 dosen bergelar dokter dan 5 dosen mendapat penugasan sekolah S3 dari Program Studi S1 Farmasi dan Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker. Mereka adalah apt. Christianus Heru Setyawan, M.Sc (Prodi Profesi Apoteker 2022/2023 di Medical Taipei University) apt. Maria Wisnu Donowati, M.Sc (Prodi Profesi Apoteker 2019/2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada), apt. Yunita Linawati, M.Sc (dosen Prodi Profesi Apoteker 2019/2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada), apt Wahyuning Setyani, M.Sc (Dosen Prodi S1 penugasan 2021/2022 di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada), Damiana Sapta Candrasari, M.Sc (Dosen Prodi S1 Penugasan 2022/2023 di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada). Dekan bersama Kaprodi melakukan monitoring intensif sehingga diharapkan jumlah dosen bergelar doktor dapat memenuhi target Renstra Fakultas yaitu 19 dosen pada akhir tahun 2023.

Renstra Fakultas memberikan target jumlah penugasan dosen studi S3 pada 2023 adalah 8 (target 2022) dan 9 (target 2023). Penugasan studi lanjut S3 akan terus ditingkatkan mengikuti Rencana Pengembangan SDM Fakultas Farmasi 2021-2030 yang diberlakukan dengan SK USD/Far/SK/036b/III/2021/D. Mengacu pada Rencana Pengembangan SDM Fakultas Farmasi 2021-2023 akan ada 4 orang dosen direncanakan penugasan studi S3 dengan penugasan 2023/2024 dan 2024/2025. Penyesuaian pada Rencana Pengembangan SDM Fakultas Farmasi 2021-2030 akan dilakukan oleh karena terdapat penambahan 3 dosen baru pada tahun akademik 2022/2023. Penugasan studi lanjut akan diarahkan sesuai dengan dinamika ilmu pengetahuan kefarmasian dan mengarahkan pada penugasan studi di luar negeri untuk meningkatkan jejaring Fakultas. Perluasan jejaring mitra luar negeri diperlukan untuk mendukung perjalanan jangka menengah (2028) dan jangka panjang (2040) yaitu Fakultas Farmasi USD menjadi institusi yang memberikan semangat/karya yang semakin mendukung sasaran jangka menengah dan jangka panjang yaitu menjadi institusi rujukan nasional bidang kesehatan (tahun 2028) dan institusi rujukan internasional (tahun 2040).

Jumlah dosen berjabatan akademik lektor (L) dan lektor kepala (LK) belum memenuhi target Renstra Fakultas. Pada Renstra ditargetkan ada 13 dosen berjabatan fungsional LK dan 14 dosen berjabatan akademik L. Kondisi saat ini Fakultas memiliki 9 dosen berjabatan fungsional

Lektor Kepala (termasuk Guru Besar) dan 10 dosen berjabatan fungsional Lektor. Pada tahun 2023 terdapat pengajuan lektor ke Lektor kepala sebanyak 6 orang dosen dan 4 orang dosen berproses dari Asisten Ahli ke Lektor. Apabila proses tersebut lancar maka diharapkan target renstra yaitu sejumlah 14 dosen berjabatan fungsional L dan 13 dosen berjabatan fungsional LK dapat dipenuhi. Di luar target renstra yang telah disebutkan, dalam perjalanan karir dosen Fakultas, dilaporkan 2 orang dosen sedang berproses menuju jabatan fungsional Guru Besar, yaitu Dr. apt Sri Hartati Yuliani dan Dr. apt. Yustina Sri Hartini.

## 2. Bidang Penelitian

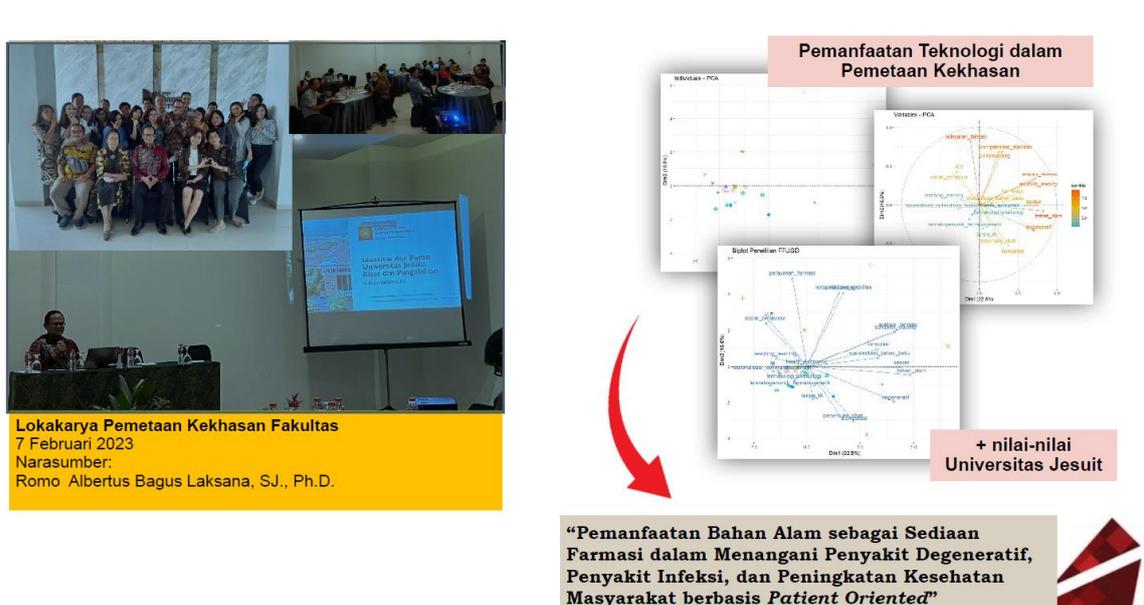
Dalam rangka pencapaian VMTS penyelenggaraan Fakultas Farmasi USD, bidang penelitian mengambil strategi 1) Pemetaan kekhasan penelitian Fakultas, 2) penyusunan rencana implementasi kekhasan penelitian fakultas, dan 3) pengembangan penelitian yang menjamin peningkatan kualitas penelitian kefarmasian. Pada bidang penelitian, Renstra Fakultas 2019-2023 mulai merenungkan urgensi melihat kekhasan diri Fakultas Farmasi USD dalam rangka menghadirkan para *expert* untuk berkontribusi nyata pada pembangunan masyarakat Indonesia dan global. Dengan jumlah sumber daya yang terbatas, pengenalan diri akan kekhasan mengarahkan pada fokus kekuatan diri, sehingga fakultas secara efisien dapat mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Sanata Dharma. Salah satu output berupa publikasi pada jurnal berdampak diukur untuk mengetahui sejauh mana kontribusi civitas berperan dalam transformasi global. Kesesuaian topik-topik penelitian dengan roadmap penelitian fakultas (SK pemberlakuan USD/Far/SK/012/I/2021/D) juga dimonitor untuk mengetahui sejauh mana perjalanan fakultas menuju sasaran jangka panjang tahun 2040 dan konsistensi fakultas berakar pada konteks USD sebagai Pendidikan Tinggi Jesuit untuk berperan solutif pada isu-isu kesehatan nasional dan global.

Capaian indikator bidang penelitian disajikan pada Tabel II. Capaian pada strategi 1) Pemetaan kekhasan penelitian Fakultas dan 2) penyusunan rencana implementasi kekhasan penelitian adalah 100%. Capaian publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dan/jurnal internasional berdampak yang diamati setelah monev pertengahan perjalanan renstra pada 2021 menunjukkan ketercapaian target. Pelibatan mahasiswa pada penelitian dan publikasi telah dicapai. Dengan demikian, kinerja ini menunjukkan civitas akademika Fakultas Farmasi telah berkontribusi dalam transformasi masyarakat akademik global (misi ke-3 FF USD).

Tabel II. Ketercapaian indikator dan rencana tindak lanjut bidang penelitian

Nomor	Strategi	Ketercapaian (%)	Indikator belum tercapai 100%	Rencana tindak lanjut
2.1	Pemetaan kekhasan penelitian Fakultas	100	-	Meningkatkan kualitas penelitian dan memperkuat kekhasan melalui penelitian kolaboratif inter/multi disiplin
2.2	Penyusunan rencana implementasi kekhasan penelitian fakultas	100	-	
2.3	Pengembangan penelitian yang menjamin peningkatan kualitas penelitian kefarmasian	90	Jumlah asal negara penulis JFSK	Tujuan meningkatkan kualitas JFSK telah tercapai walau target jumlah asal negara penulis JFSK tidak tercapai.

Pemetaan kekhasan Fakultas yang melibatkan apresiasi pada capaian-capaian dan pengalaman-pengalaman penelitian dan pengabdian yang telah dilalui perlu dilakukan. Pada lokakarya pemetaan kekhasan (Gambar 2) telah menghasilkan output berupa dokumen rumusan dan deksripsi kekhasan penelitian dan pengabdian fakultas. Rumusan kekhasan melibatkan misi *Universal Apostolic Preferences* (UAP), roadmap penelitian dan pengabdian fakultas 2021-2025, dan data penelitian dan pengabdian civitas akademika fakultas. Rumusan kekhasan adalah “Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Sediaan Farmasi dalam Menangani Penyakit Degeneratif, Penyakit Infeksi, dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat berbasis Patient Oriented”



Gambar 2. Lokakarya Pemetaan Kekhasan 7 Februari 2023.

### 3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dalam 2 strategi pada Renstra FF USD tahun 2019-2023. Dua strategi tersebut meliputi 1) pemetaan dan perancangan kegiatan kepada masyarakat yang mengusung kekhasan fakultas, dan 2) peningkatan kontribusi civitas akademika melalui diseminasi topik kesehatan yang relevan. Persentase ketercapaian pada strategi pertama sebesar 70% pada tahun 2022 dan 77,8% pada tahun 2023, sedangkan untuk strategi kedua sebesar 40% baik pada tahun 2022 maupun 2023 (Tabel III).

Tabel III. Ketercapaian indikator dan rencana tindak lanjut bidang pengabdian kepada masyarakat

Nomor	Strategi	Ketercapaian (%)	Indikator belum tercapai 100%	Rencana tindak lanjut
3.1	Pemetaan dan perancangan kegiatan kepada masyarakat yang mengusung kekhasan fakultas	77,8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelibatan Apotek Sanata dharma dalam PkM</li></ul>	Optimalisasi kontribusi apotek Sanata Dharma dalam mendukung PkM
3.2	Peningkatan kontribusi civitas akademika melalui diseminasi topik kesehatan yang relevan	40	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerjasama dengan media untuk promosi kesehatan</li><li>• Continuing Professional Education (CPD)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerjasama dengan media dan kolaborasi dengan mahasiswa untuk promosi kesehatan menggunakan media digital</li><li>• Bekerja sama dengan IAI DIY dalam CPD</li></ul>

Kegiatan-kegiatan bidang pengabdian masyarakat ditujukan untuk mewujudkan kontribusi nyata Fakultas Farmasi USD hadir pada kompleksitas persoalan masyarakat terkait kesehatan. Selain itu bidang pengabdian juga bermanfaat untuk kegiatan promosi Fakultas Farmasi USD. Pada tahun 2022 dan 2023 Fakultas Farmasi berhasil melaksanakan 15 kegiatan pengabdian pada tahun 2022 dan 15 kegiatan pada tahun 2023 dalam rangka melaksanakan MoU dengan mitra. Kuantitas ini melebihi target renstra; tahun 2022 dan 2023 terdapat 3 dan 4 kegiatan sebagai target.

Bidang pengabdian juga hadir dalam melayani permintaan kontrak riset dan pengujian dari mitra. Pada tahun 2022 – 2023 Fakultas Farmasi melaksanakan permintaan pengujian dari 3 jenis perusahaan farmasi; satu perusahaan kembali meminta jasa pengujian pada penelitian topik berbeda. Kembalinya mitra meminta layanan Fakultas Farmasi menandakan kepuasan

mitra atas layanan yang diberikan. Jenis layanan pengujian permintaan dari mitra mayoritas adalah pengujian bidang Farmakologi & Toksikologi.

#### 4. Bidang Penunjang Tridharma

Bidang penunjang Tridharma dirumuskan dalam 4 strategi, yaitu 1) implementasi penjaminan mutu internal (PMI) di tingkat fakultas pada bidang tridharma dan pendukung tridharma, 2) peningkatan kualitas dan relevansi fakultas melalui akreditasi nasional dan internasional, 3) peningkatan mutu layanan unit di fakultas, 4) terbangunnya jati diri dan kekhasan fakultas. Persentase ketercapaian (Tabel IV) untuk strategi 1 sebesar 75% (2022) dan 100% (2023), strategi 2 sebesar 25% (2022) dan 80% (2023), strategi 3 sebesar 75% (2022) dan 100% (2023), dan strategi 4 sebesar 42,9% (2022) dan 66,7% (2023). Secara umum, ketercapaian bidang penunjang meningkat dari tahun 2022-2023, walaupun strategi 2 dan 4 masih belum 100% tercapai di tahun 2023.

Tabel IV. Ketercapaian indikator dan rencana tindak lanjut bidang pengabdian

Nomor	Strategi	Ketercapaian (%)	Indikator belum tercapai 100%	Rencana tindak lanjut
4.1	Implementasi penjaminan mutu internal (PMI) di tingkat fakultas pada bidang tridharma dan pendukung tridharma	100	-	Revisi standar mutu (peningkatan standar)
4.2	Peningkatan kualitas dan relevansi fakultas melalui akreditasi nasional dan internasional	80	Dokumen akreditasi internasional	Akreditasi internasional
4.3	Peningkatan mutu layanan unit di fakultas,	100		Mengawal proses 3 tendik laboran menuju sertifikasi
4.4	Terbangunnya jati diri dan kekhasan fakultas	66,7	Pembaharuan website fakultas, penyelenggaraan pelatihan	Pembaharuan website fakultas, menyelenggarakan pelatihan / diseminasi tingkat nasional/internasional sesuai dengan rumusan kekhasan penelitian dan pengabdian Meningkatkan keterlibatan alumni dalam mendukung visi

Strategi Implementasi PMI di tingkat fakultas pada bidang tridharma dan pendukung tridharma telah dilakukan sesuai dengan siklus Penetapan standar mutu, Pelaksanaan standar mutu, Evaluasi pelaksanaan standar, Pengendalian standar mutu, dan Peningkatan standar mutu

(PPEPP). Pelaksanaan PMI pada program studi di Fakultas Farmasi mengikuti PMI universitas dengan standar generik. Disamping itu, Fakultas juga telah menetapkan standar mutu yang mengadopsi keunikan program studi.

Strategi peningkatan kualitas dan relevansi fakultas melalui akreditasi nasional dan internasional telah dilaksanakan dengan 1) penyiapan dokumen akreditasi LAMPTKes Prodi S1 Farmasi – PSPA yang akan disubmit pada Bulan Desember 2023, 2) penyiapan dokumen akreditasi Prodi Magister Farmasi untuk submit Bulan Agustus 2023, 3) mengikut sertakan dosen pelatihan SPMI, 4) pelatihan dosen pada akreditasi internasional ASIIN; 2 dosen telah tersertifikasi sebagai *international experts in Higher Education Quality Assurance* ASIIN (Gambar 3).



Gambar 3. Sertifikat sebagai *international experts in Higher Education Quality Assurance*

Strategi peningkatan mutu layanan unit di fakultas memberikan indikator, yaitu 1) jumlah laboran peserta diklat dan/atau tersertifikasi; kondisi saat ini terdapat 1 tendik telah tersertifikasi dengan kompetensi laboran laboratorium kimia (Gambar 4), 2 orang tendik sedang dalam proses sertifikasi, 3 orang tendik pada Apotek Sanata Dharma telah mendapatkan sertifikat kompetensi yang masih berlaku ; 2) SOP layanan unit PIPO dan PLF; 3) SOP keselamatan kerja dan SOP pengelolaan limbah – Dokumen SOP telah tersedia, diberlakukan dan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan laboratorium, 4) penyusunan standar mutu layanan (SMLA) dan telah diberlakukan pada layanan sekretariat Prodi S1 Farmasi dan Magister Farmasi dan laboratorium, sedangkan SMLA di PSPPA sedang dalam proses review; 5) optimalisasi teknologi informasi untuk layanan sekretariat telah terlaksana. Digitalisasi berbagai dokumen telah dilakukan untuk mempercepat akses dokumen bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Strategi terbangunnya jati diri dan kekhasan fakultas. Strategi terbangunnya jati diri dilakukan dengan output berupa dokumen kekhasan fakultas, buku koleksi tanaman obat berisi species dan penggunaan tanaman obat dari Kebun Obat Farmasi. Buku Koleksi tanaman obat pada Gambar 5 dibuat mahasiswa dengan pendampingan dosen.



Gambar 4. Sertifikat kompetensi laboran berlaku 13 Februari 2023 – 13 Februari 2026.



Gambar 5. Buku koleksi tanaman obat dibuat oleh mahasiswa Herbal Garden Team

Dalam kehidupan jati diri fakultas, diseminasi dalam bentuk 1) webinar terkait rumusan kekhasan fakultas dengan topik tentang senyawa aktif bahan alam (*Bioactive natural product*) dengan narasumber Prof. Dr. Christ Oostenbrink (Head of Institute of Molecular Modeling and Simulation, BoKU, Vienna, Austria) dan Prof. apt. Enade Perdana Istyastono, Ph.D (Fakultas Farmasi USD) dan 2) pelibatan alumni dalam mendukung kekuatan jatidiri fakultas. Alumni Farmasi USD sebagai praktisi memberikan kuliah tamu maupun melalui program PALFASDHA Mengajar (Gambar 6). Program “Palfasdha Mengajar” semakin mengukuhkan agregasi alumni kepada almamater dan berdampak pada meningkatnya kontribusi Fakultas Farmasi secara luas dan menguatkan relevansi lulusan.

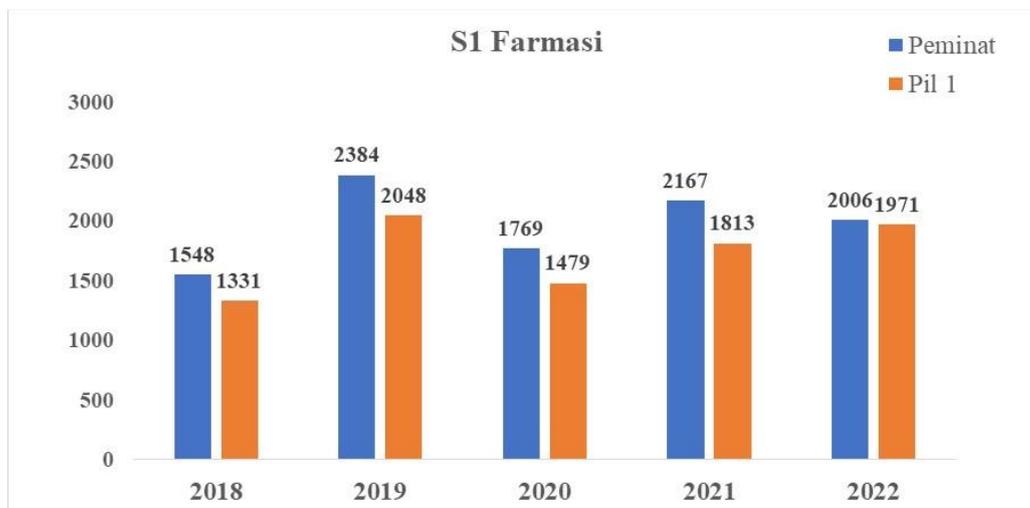


Gambar 6. Kegiatan (a) webinar kolaborasi dengan BoKU university Vienna; (b) Program Palfasadha Mengajar

Rm, Bp/Ibu, Suster, yang kami hormati dan mahasiswa yang kami cintai, Identifikasi ketercapaian indikator melalui monev akhir capaian kinerja Renstra Fakultas 2019-2023 pada Mei 2023 menyatakan rerata 75% ketercapaian. Pemenuhan ketercapaian akan dilakukan pada sisa waktu hingga Desember 2023. Selanjutnya adalah laporan kegiatan tridharma Fakultas pada tahun semester ganjil - genap 2022/2023 (data diperoleh hingga Mei 2023)

## 1. Pendidikan

Input mahasiswa. Fakultas Farmasi mengelola Prodi Prodi S1 Farmasi, PSPPA dan Magister Farmasi. Mayoritas (> 95%) lulusan S1 Farmasi USD melanjutkan ke PSPPA USD. Data peminat program studi S1 disajikan pada 5 tahun terakhir (Gambar 7). Pada Gambar 7 terlihat data peminat total S1 Farmasi relatif stabil dan cenderung naik dibandingkan dengan jumlah peminat pada tahun 2018. Jumlah peminat tertinggi dicapai pada tahun 2019, kemudian menurun pada tahun 2020 oleh karena pandemi. Walaupun peminat pada tahun 2022 sedikit turun dibandingkan peminat pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 dijumpai menipisnya *gap* antara peminat total dan peminat pilihan 1. Fenomena kecilnya selisih peminat total dan peminat pilihan 1 dapat dimungkinkan calon mahasiswa telah mantap memilih S1 Farmasi dan berkat kegiatan promosi yang dilakukan bersama berbagai pihak termasuk melalui kegiatan mahasiswa. Kecenderungan menipisnya *gap* antara peminat total dan peminat pilihan 1 terjadi pada PMB 2023 ; data PMB Bulan Mei 2023 yaitu 862 peminat total vs 709 peminat pilihan 1. Data peminat pada Gambar 7 membuat optimisme bahwa pada PMB masih stabil. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun adalah 1: 9,7 (2018); 1:15 (2019); 1: 11,1 (2020), 1:13,5 (2021); dan 1:12,5 (2022).

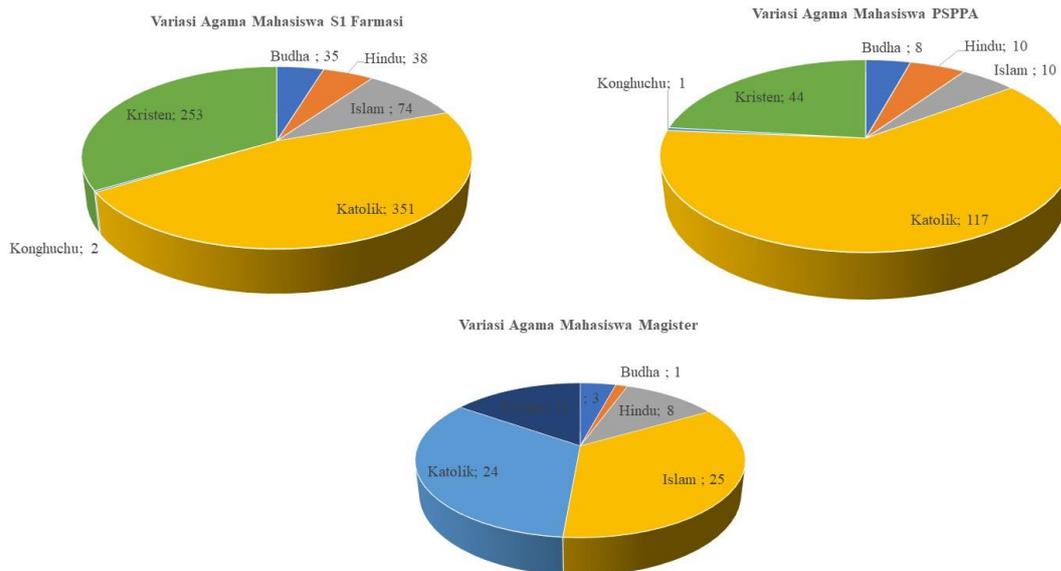


Gambar 7. Data jumlah peminat total dan pilihan 1 Prodi S1 Farmasi 5 tahun terakhir



Gambar 8. Data jumlah peminat Magister Farmasi

Keanekaragaman budaya tercermin pada daerah asal mahasiswa dan agama. Pada tahun 2023, asal mahasiswa Prodi S1 Farmasi berasal dari 28 Propinsi, dan asal mahasiswa PSPPA berasal dari 27 propinsi. Propinsi asal mahasiswa S1 Farmasi adalah Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jambi, DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Irian Jaya/Papua, Bangka Belitung, Maluku Utara, Maluku, Kepulauan Riau, dan Papua Barat. Asal propinsi mahasiswa PSPPA adalah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Irian Jaya/Papua, Bangka Belitung, Banten, Kepulauan Riau, dan Papua Barat.



Gambar 9. Keanekaragaman agama mahasiswa pada prodi di Fakultas Farmasi

Jumlah peminat Prodi Magister Farmasi mengalami peningkatan tajam dibandingkan tahun sebelumnya (Gambar 8). Pada tahun 2022 tercatat terdapat 91 pendaftar. Dari bulan Januari-Medi 2023 tercatat terdapat 22 pendaftar. Peningkatan jumlah peminat menunjukkan semakin dikenalnya Prodi Magister Farmasi dan efektifnya kegiatan promosi yang melibatkan alumni. *Student body* mahasiswa Magister Farmasi saat ini adalah 72 mahasiswa yang berasal dari dan dari 14 propinsi di Indonesia. Mahasiswa Prodi Magister Farmasi berasal dari Riau, Lampung, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya/Papua, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Timor Leste (Luar Negeri). Keanekaragaman agama dapat dilihat pada Gambar 9. Keanekaragaman asal propinsi dan agama mencerminkan keanekaragaman sosial dan budaya yang merupakan faktor penting bagi Fakultas untuk menyampaikan Visi-Misi ke seluruh Indonesia.

Proses Pembelajaran. Salah satu faktor penentu kualitas pembelajaran adalah kurikulum. Dalam rangka merespon dinamika eksternal seperti regulasi baru, paradigma baru, tuntutan kompetensi, dan umpan balik dari *stakeholder*, prodi di Fakultas Farmasi melakukan pemutakhiran kurikulum. PSPPA telah memberlakukan kurikulum baru tahun 2023. Prodi S1 dan S2 Farmasi sedang berproses pemutakhiran kurikulum. Pada pemutakhiran kurikulum, telah dilakukan lokakarya sekaligus menerima umpan balik dari para pakar. Pakar dari Asosiasi

Pendidikan Tinggi Farmasi yaitu Prof. Dr. apt. Daryono Hadi Tjahjono, M.Sc.Eng dan Prof. Dr.rer.nat. apt. Raden Rara Endang Lukitaningsih, S.Si., M.Si pada 19-20 Oktober 2022. Selain itu, pemutakhiran kurikulum tiga prodi juga mendengarkan paparan dari *stakeholder* pemerintah yaitu Dr. Dra. Lucia Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS (Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes) pada 10 Desember 2022. Turut memberikan umpan balik dari stakeholder Rumah Sakit, Apotek, Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan DIY, dan Industri Farmasi. Contoh kegiatan dan output disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Kegiatan pemutakhiran kurikulum dan output

Program Kompetisi-Kampus Merdeka (PKKM) Tahun Kedua menjadi katalisator peningkatan kualitas pembelajaran. Tahun 2022, Prodi S1 mendapatkan dana dari Kemendikbud sebesar Rp 452.450.000 dan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk peningkatan kapasitas internal dan memantik kreativitas mahasiswa (Tabel V). PKKM telah memfasilitasi sinergisme dosen dan praktisi dari *stakeholder* dalam bersama-sama mengembangkan kurikulum, sehingga relevansi lulusan semakin kuat. PKKM telah memantik kreativitas mahasiswa dengan menyampaikan ide kreatif untuk berkontribusi pada persoalan kesehatan (Gambar 11).

Tabel V. Kegiatan PKKM Prodi S1 Farmasi

Aktivitas	Subaktivitas	Tujuan
<b>Digital technology-aided problem-based learning sebagai sarana inovasi pembelajaran</b>	Pengembangan metode pembelajaran berbasis digital yang mendorong inovasi pembelajaran	Penyamaan persepsi dosen dan praktisi apoteker dalam pengembangan materi pembelajaran digital.

Aktivitas	Subaktivitas	Tujuan
<p><b>kontektual untuk meningkatkan kemampuan <i>self-regulated learning</i></b></p>	<p>dan mendukung penyelesaian kasus kefarmasian</p>	<p>Melatih dosen dan praktisi apoteker untuk dapat membuat story board untuk perancangan materi pembelajaran berbasis digital.</p> <p>Mendapatkan problem aktual dari praktisi apoteker (mitra) untuk penentuan materi studi kasus pada digital learning.</p> <p>Menghasilkan story board materi pembelajaran berbasis digital untuk bidang <i>pharmaceutical sciences</i> (PS), <i>clinical sciences</i> (CS), dan <i>social behavior administration</i> (SBA). Menghasilkan tiga video pembelajaran terkait dengan sarana pembelajaran farmasi.</p>
<p><b>Peningkatan kompetensi pedagogi praktisi apoteker dalam pendampingan program magang <i>early pharmacy exposure</i> untuk menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang cerdas, berdaya saing dan humanis</b></p>	<p>Peningkatan kualitas implementasi dan kompetensi pedagogik mitra DUDI melalui kolaborasi sinergis dengan program studi.</p>	<p>Penyamaan kualitas pendampingan magang awal (<i>early pharmacy exposure</i>) mahasiswa bagi praktisi apoteker</p> <p>Melatih praktisi apoteker untuk dapat menetapkan sasaran belajar, pemilihan teknik evaluasi serta metode belajar</p> <p>Menghasilkan dokumen modul <i>early pharmacy exposure</i> untuk berbagai wahana praktik kefarmasian</p>
<p><b>Peningkatan kompetensi lulusan dibidang industri farmasi melalui optimalisasi laboratorium <i>mini-industrial teaching</i></b></p>	<p>Optimalisasi pembelajaran kontekstual di laboratorium <i>mini-industry</i>.</p>	<p>Tersedia peralatan laboratorium dengan teknologi tinggi seperti di industri farmasi di laboratorium <i>mini-industry</i> Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.</p>
<p><b>Rekacipta Produk Inovasi Mahasiswa sebagai Kontekstualisasi Ilmu Kefarmasian</b></p>	<p>Pengembangan kemampuan kewirausahaan dan hilirisasi produk melalui rekacipta produk inovasi kefarmasian</p> <p>Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pemasaran hasil rekacipta mahasiswa melalui <i>Product Expo</i></p>	<p>Peningkatan kompetensi lulusan melalui rekacipta inovasi produk mahasiswa</p> <p>Pengembangan produk inovasi mahasiswa pada tingkat industri kefarmasian.</p>



Gambar 11. a) produk hasil kreativitas mahasiswa b) magang *early pharmacy exposure* c) gelar ide kreatif

Sejatinya kegiatan magang dalam rangka merdeka belajar untuk mahasiswa Prodi S1 Farmasi bukan merupakan tuntutan pemenuhan regulasi pemerintah. Namun demikian, dalam rangka menyiapkan lulusan yang berdaya saing dan mampu berkontribusi solutif maka kegiatan magang MBKM perlu dilakukan. Melalui PKKM Farmasi USD menginisiasi kegiatan magang untuk mahasiswa S1. Kegiatan magang yang telah terlaksana dapat dilaksanakan pada industri farmasi (PT.Graha Farma, Solo; PT Etana Biotechnologies, Jakarta ; Equilab International, Jakarta), rumah sakit (Rumah Sakit Bethesda Wonosari, RS Panti Rapih), dan apotek (Apotek Panasea, Apotek Farmarin, Apotek Kimia Farma, Apotek Pangastuti), industri kecil obat tradisional (CV Saptosari, Bantul). Kegiatan ini terlaksana sebagai implementasi MBKM mandiri yang dikelola menggunakan dana dan manajemen internal di Universitas Sanata Dharma.

Magang MBKM dilaksanakan secara terstruktur dan terukur. Tersedia 9 modul magang *Early Pharmacy Exposure* (EPE), dosen pendamping magang, dan SKS. Kaprodi S1 melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang. Modul disusun oleh dosen dan mitra *stakeholder* wahana magang.

MBKM mandiri yang dikembangkan melalui Sogang-Harvard-Sanata Dharma Biohybrid Center menghantarkan salah seorang mahasiswa Program Studi S1 Farmasi USD atas nama Flavia Domitilla Erika Setyajati (NIM. 198114008) untuk mengikuti pertukaran pelajar dalam pelaksanaan riset pada Institute of Biological Interfaces, Sogang University di Korea Selatan pada rentang waktu Januari-Februari 2023. Kegiatan ini dibiayai oleh internal USD dan Sogang University. Secara mandiri, pada tahun 2022 terdapat 57% dan pada tahun 2023 (data bulan Mei 2023) sebanyak 25% mahasiswa magang EPE di industri farmasi, industri obat tradisional, apotek, dan RS. Penempatan magang dikelola oleh Kaprodi S1 dalam kerangka MoU. Magang dilakukan pada jeda semester Januari – Februari atau Juli-Agustus. Selain itu, salah satu mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa magang program Future Research Talent Awards dari Australian National University. Erina Ariparno (angkatan 2020) akan melaksanakan magang riset pada semester gasal 2023/2024 ke Dept. Immunology and Infectious Diseases John Curtin School of Medical Research, Australian National University dengan pembimbing Dr. Julia Ellyard.

Kekhasan pembelajaran di Fakultas Farmasi mengusung kombinasi *contextual learning* dan *problem-based learning* menggunakan metode *Pedagogie Ignasian* (PI). Sebagai contoh matakuliah Farmakognosi mengajak para mahasiswa untuk merasakan kompleksitas problem pada usaha obat tradisional dengan melakukan praktikum pada pabrik Jamu CV Sapta Sari Dusun Sewon, Timbulharjo, Sewon, Bantul (Gambar 12).

Pendampingan mahasiswa dilakukan pada kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Para DPA melakukan pendampingan pada Formasi Cerdas Humanis. Para Dosen juga melakukan pendampingan pada kegiatan ekstra-kurikuler seperti lomba, kerorganisasian, *student club*, dan kegiatan kajian ilmiah. Akademik atmosfer juga didukung dalam kegiatan BEM Kabinet Genta Sradda. BEM Genta Sradda secara rutin melakukan sharing informasi seputar kesehatan melalui media sosial dan melakukan kajian ilmiah issue kesehatan, seperti stunting dan kasus EG dan DEG pada sirup yang viral beberapa bulan lalu (Gambar 13). Pendampingan berbagai pihak dosen dan tendik mendorong prestasi mahasiswa (Prodi S1). Antara Mei 2022 – Mei 2023 terdapat 17 prestasi non akademik (seni dan olah raga) dan 48 prestasi akademik. Dari 49 prestasi akademik terdapat 7 prestasi tingkat internasional. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa farmasi juga mampu mengolah rasa selain kegiatan-kegiatan ilmiah.



Gambar 12. Aspek pengalaman nyata (salah satu fase pada PI) saat pembelajaran di CV Saptosari

DAFTAR ISI	
Daftar Isi	1
Hasil Survey Masyarakat	2
Apa Itu Stunting?	4
Mites dan Fakta Stunting di Indonesia	5
Angka Kejadian Khusus Stunting di Indonesia	7
Faktor-Faktor Penyebab Stunting	8
Ciri-Ciri Penderita Stunting	10
Dampak Bahaya dari Stunting Pada Anak	11
Cara Mencegah Stunting	12
Penanganan Stunting	14
Asupan Nutrisi untuk Mencegah Stunting	16
Daftar Pustaka	18

Gambar 13. Contoh topik stunting kajian oleh Tim Kajian Genta Sraddda

Dalam rangka mendukung *contextual learning – problem-based learning* dan memperkuat aplikasi *pedagogie ignasian*, dosen-dosen mendesain alat peraga berupa video pembelajaran untuk bidang farmasi industri, pelayanan pengobatan mandiri untuk masyarakat, dan farmasi klinik untuk pasien geriatri. Produk yang diciptakan oleh dosen didaftarkan HKI dan digunakan untuk pemberian pengalaman (konteks) sebagai salah satu siklus pada *pedagogie ignasian* (Tabel VI).

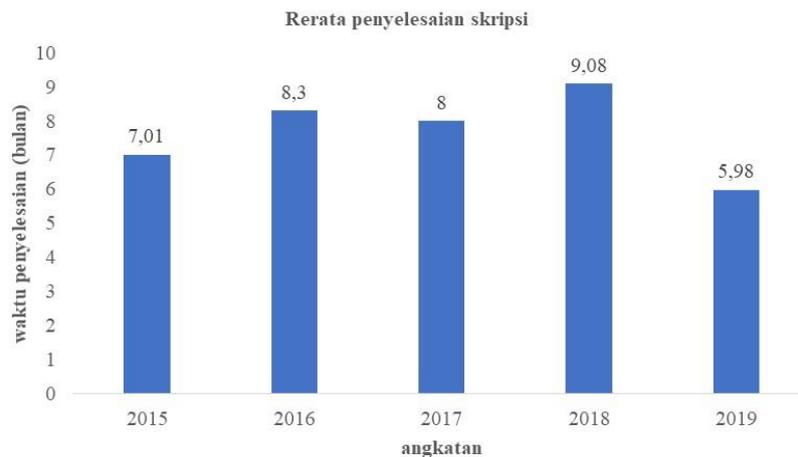
Tabel VI. Karya pembelajaran dosen

No	Pencipta	Tahun	Jenis ciptaan	Judul Ciptaan	No Sertifikat HKI
1	Rini Dwiastuti, Sri Hartati Yuliani, Christine Patramurti, Florentinus Dika Octa Riswanto., Agatha Budi Susiana Lestari, CM Ratna Rini Nastiti, Dina Christin Ayuning Putri, Sri Noegrohati	2023	Alat Peraga	Alur Produksi di Industri Farmasi	EC00202336186
2	Yosef Wijoyo, Putu Dyana Christasani, Ipang Djunarko, Michael Raharja Gani, Erna Tri Wulandari, Yustina Sri Hartini, Agustina Setiawati	2023	Alat Peraga	Pelayanan Swamedikasi Bagi Pasien Batuk	EC00202331653
3	Dita Maria Virginia, Phebe Hendra, Titien Siwi Hartayu, Fenty, Zita Dhirani Pramono, Jeffry Julianus, Dewi Setyaningsih, Leonardo Susanto Utomo, Christianus Heru Setiawan	2023	Alat Peraga	Pemantauan Terapi Antihipertensi Pada Pasien Geriatri	EC00202331651

*Output dan outcome* Pembelajaran. *Output dan outcome* pembelajaran diukur sebagai rerata lama studi, waktu penyelesaian skripsi, keterserapan pada dunia kerja, dan umpan balik *stakeholder* terhadap lulusan. Rerata lama studi mahasiswa program studi S1 Farmasi pada tahun akademik 2022 adalah 9,3 semester. Dibandingkan dengan rerata lama studi tahun akademik sebelum 2022, rerata lama studi pada tahun akademik 2022 terlihat meningkat (Gambar 14).



Gambar 14. Rerata lama studi pada 5 tahun akademik



Gambar 15. Rerata penyelesaian skripsi mahasiswa setiap angkatan

Rerata waktu penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2019 tampak lebih baik (5,98 bulan) dibandingkan dengan waktu penyelesaian skripsi angkatan sebelumnya (Gambar 15), namun belum semua angkatan 2019 menyelesaikan studi pada tahun 2023. Melihat data Gambar 14 dan Gambar 15, meningkatnya rerata lama studi tahun pada tahun akademik 2022 dipengaruhi oleh rerata waktu penyelesaian skripsi. Mayoritas mahasiswa angkatan 2018 dengan rerata penyelesaian skripsi 9,08 lulus pada tahun akademik 2022, sehingga waktu penyelesaian skripsi berkontribusi pada kenaikan rerata lama studi menjadi 9,3 semester. Kendala lapangan saat pengambilan data skripsi oleh karena pandemi adalah faktor penyebab.

Keterserapan pada dunia kerja diukur pada saat mahasiswa lulus dari PSPPA, karena > 95% mahasiswa S1 Farmasi melanjutkan ke jenjang profesi apoteker. Dalam tahun akademik 2022/2023 telah terselenggara 2 x wisuda Apoteker, yaitu 28 September 2022 (angkatan 43) dan 25 Maret 2023 (angkatan 44). Sejak diwisuda dalam waktu 2 bulan 51,3% lulusan PSPPA angkatan 44 telah diterima bekerja pada industri farmasi, RS, dan apotek.

Kepuasan *stakeholder* dan umpan balik diukur dengan menggunakan survey. Sebanyak 23 responden yang mewakili institusi yaitu RS, Industri (Farmasi/Obat Tradisional/Ekstrak/Kosmetika/alkes), instansi pemerintah, apotek, organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) memberikan tanggapan 95,6% mengakui integritas alumni, 95,7% mengakui kemampuan profesionalitas lulusan, 86,9% menyatakan lulusan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, 91,3% mengakui lulusan menguasai penggunaan

teknologi informasi, 91,3% lulusan mampu menjalin komunikasi kolegal, 87% menyatakan lulusan mampu menjalin kerjasama dan bekerja dalam tim, 95,7% menyatakan lulusan mampu mengembangkan diri, 91,3% menyatakan lulusan mampu berkontribusi memberikan solusi, 91,3 % menyatakan lulusan mampu menunjukkan komitmen dan loyalitas, 95,7 menyatakan lulusan mampu menunjukkan kedisiplinan, dan 91,3% lulusan mampu menunjukkan kemandirian. Selanjutnya untuk lulusan yang bekerja pada layanan pasien di apotek, rumah sakit, puskesmas 13 stakeholder menyatakan lulusan melayani permintaan obat dan sediaan farmasi (100%), mampu mengambil keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar ilmu, legal, dan etik (95,7), mampu melakukan atau membuat tata laksana dalam rangka melakukan pekerjaan kefarmasian (95,6%), bersikap sebagai pembelajar sepanjang hayat (95,7%), mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada pihak lain (95,6%), memberikan arah dalam menjalankan tujuan profesi (95,7%), peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya (82,6%), menunjukkan kompetensi, bertindak dengan mempertimbangkan nurani, dan berbela rasa (95,7%), dan mampu menunjukkan kompetisi sehat, totalitas dalam bekerja dan care pada kolega dan institusi (95,6%),

Tracer studi. Tracer studi dilakukan pada lulusan S1 Farmasi dan lulusan PSPPA. Sebanyak 21 responden dari lulusan S1 Farmasi dan 153 responden lulusan PSPPA. 15 dari 21 responden telah bekerja, sedangkan 7 responden melanjutkan di PSPPA USD. Informasi lowongan kerja mereka dapatkan dari 1) penempatan saat magang EPE, 2) jejaring, 3) dihubungi oleh perusahaan, 4) melalui iklan media 5) lowongan kerja di fakultas, 6) bursa 7) mengirimkan lamaran langsung. Melalui informasi ini, beberapa mahasiswa mendapatkan pekerjaan melalui tempat magang, maka magang EPE saat mahasiswa S1 sungguh bermanfaat untuk meningkatkan relevansi lulusan. Dari 21 responden 50% mahasiswa mendapatkan pekerjaan sebelum lulus.

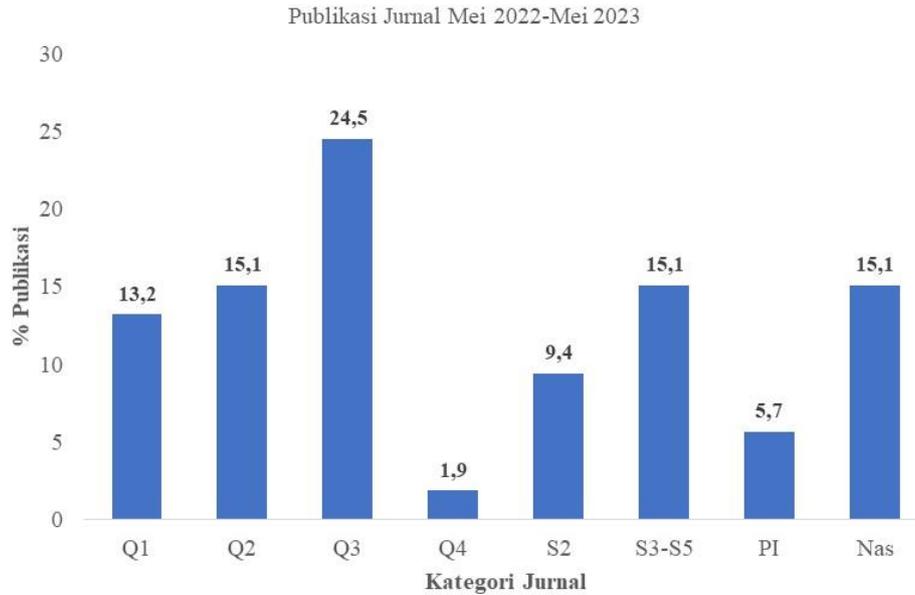
Tracer studi pada lulusan PSPPA menyatakan 92,8% pekerjaan terkait langsung dengan ilmu farmasi, 80,3 % lulusan telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Diantaranya, 10,4% lulusan telah bekerja sebelum diwisuda. Tempat lulusan bekerja adalah instansi pemerintah, perusahaan swasta, wirausaha, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, pendidikan, dan organisasi non-profit. Perusahaan swasta menempati persentase tertinggi tempat bekerja lulusan. 83,1 % menyatakan keterhubungan erat antara bidang studi dan pekerjaan, 81% menyatakan kesesuaian pekerjaan dengan harapan. Alasan kesesuaian dengan harapan adalah gaji, posisi/jabatan, penempatan, dan iklim kerja. Menurut responden,

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kemampuan organisasi, keikutsertaan ekstra kurikuler, kepribadian, dan asal perguruan tinggi adalah faktor utama yang membuat mereka cepat mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan prestasi kerja. Pengalaman belajar di Fakultas Farmasi USD 96% responden menyatakan sesuai dengan harapan terkait kurikulum (desain, materi, dan metode pembelajaran), suasana akademik (relasi dengan dosen, tendik, teman), kegiatan kemahasiswaan, suasana kelas, sarana laboratorium, dan layanan administrasi akademik.

## 2. Bidang Penelitian.

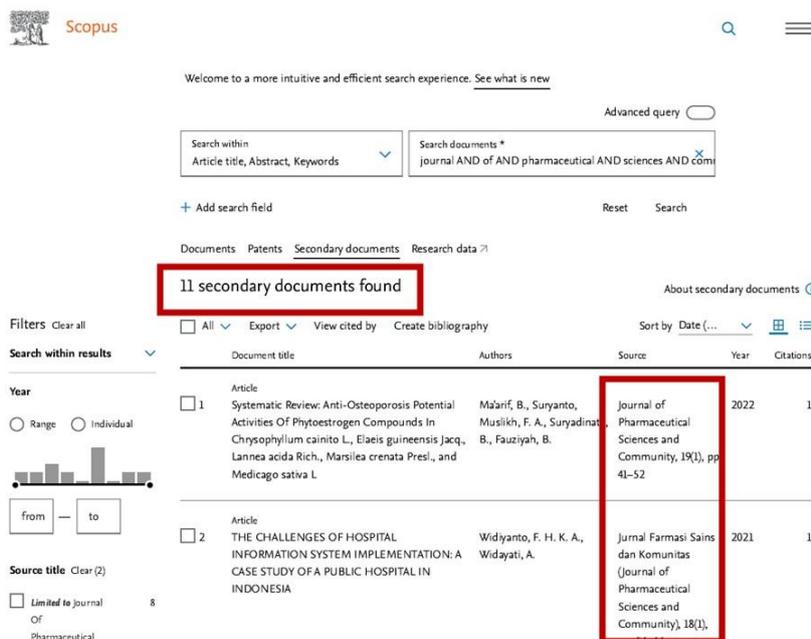
Dari Bulan Mei 2022 – Bulan Mei 2023, terdapat 53 publikasi dosen bersama mahasiswa (34 dosen) pada berbagai kategori yaitu jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1, Q2, Q3, Q4), jurnal nasional terakreditasi (S2, S3-S5), jurnal nasional (Nas), dan prosiding internasional (PI). Rasio dosen terhadap jumlah terbitan jurnal adalah 1 : 1,6, artinya dalam waktu 1 tahun terdapat lebih dari 1 publikasi terbit dari satu dosen. Sebaran publikasi pada Gambar 13 nampak bahwa 60,4% paper terbit pada terbitan berbahasa Inggris (jurnal internasional scopus + prosiding internasional). Terkait penggunaan Bahasa Inggris, terbitan jurnal Sinta 2 juga berbahasa Inggris. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi bahasa Inggris dosen – mahasiswa memadai dan baik.

Misi ke-3 Fakultas Farmasi USD adalah Fakultas Farmasi USD berkontribusi dalam mengembangkan masyarakat akademik yang professional dan menjadi agen perubahan bagi masyarakat global. Melihat sebaran publikasi pada Gambar 16, kontribusi civitas akademika Fakultas dalam mewujudkan misi ke-3 telah nampak. Selain data sebaran terbitan, melalui Jurnal Farmasi Klinik dan Komunitas (JFSK) peran Fakultas Farmasi USD dalam melaksanakan misi ke-3 nampak nyata. Sebagai contohnya, pembaca dapat melihat database Scopus (Gambar 17); terdapat 11 dokumen terbitan Scopus mengutip paper terbitan JFSK.



Gambar 16. Terbitan paper dalam jurnal maupun prosiding internasional

Dalam rangka pengembangan masyarakat akademik, selain menulis paper dan terbit pada jurnal dan prosiding, para dosen juga menulis buku (Tabel VII) yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional. Selain itu, satu patent internasional hasil penelitian apt. Agustina Setiawati, PhD telah terbit pada 20 April 2023 oleh United State Patent Application No Pub US 2023/0124816 A1 dengan judul invensi “*Surgical Suture Having Excellent Bioacompatibility and Low Friction, and Method Manufacturing Same*”. Hilirisasi hasil penelitian telah dilakukan bersama dengan industri PT Phytochemindo Reksa. Pengembangan ekstrak bahan alam kunyit menjadi produk suplemen telah dilaunching pada 15 Desember 2022 di Jakarta yang dihadiri oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Dra. Reri Indriani, Apt., M.Si, dan saat ini telah dipasarkan dibawah bendera Herbalife Indonesia.



Gambar 17. Catatan sitasi terbitan JFSK oleh jurnal Scopus

Tabel VII. Terbitan buku Juli 2022 – Mei 2023

No	Nama pengarang	Tahun terbit	Judul buku	Jenis buku	Tempat terbit	Nama penerbit	No ISBN
1	apt. Christianus Heru Setiawan M.Sc.	2022	Farmakoterapi: Pendekatan Patofisiologis Ed 10 Vol 1	Buku Referensi	Jakarta	EGC	978-623-203-352-8
2	Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto M.Sc.	2022	Kemometrika Pengenalan Pola dan Kalibrasi Multivariat dengan Perangkat Lunak R	Buku Kuliah	Yogyakarta	Sanata Dharma University Press	978623 610379 1
3	apt. Christianus Heru Setiawan M.Sc., apt. Phebe Hendra M.Si., Ph.D., apt. Zita Dhirani Pramono S.Farm., M.Clin.Pharm., Dr. apt. Dita Maria Virginia S.Farm., Dr. Jeffry Julianus M.Si.	2022	Keberhasilan Terapi Pada Pasien Risiko Kardiovaskular	Buku Kuliah	Yogyakarta	Sanata Dharma University Press	978623 610383 8
4	Dr. apt. Dita Maria Virginia, Ranjita	2023	Malaria – Current Treatment Options	Book Chapter	Switzerland	Springer, Cham	978-3-031-15847-

No	Nama pengarang	Tahun terbit	Judul buku	Jenis buku	Tempat terbit	Nama penerbit	No ISBN
	Shegokar & Yashwant Pathak						6 ; 978-3-031-15848-3

### 3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tahun 2023 sampai dengan Bulan Mei terdapat 22 kegiatan PkM dosen dan mahasiswa (Gambar 18). Jenis PkM adalah pengobatan gratis, bakti sosial, pelatihan uji, pengujian, pelatihan pemanfaatan herbal, pendampingan dan edukasi masyarakat tentang kesehatan, sebagai pembicara pada seminar/webinar, fasilitator workshop, penyelenggara workshop, tenaga ahli / konsultan, dan reviewer/asesor. Topik pengabdian mayoritas tentang obat atau kesehatan, tata kelola, peningkatan kapasitas institusi mitra, dan aplikasi ilmu spesifik di farmasi. Diantara topik pengabdian, terdapat topik pengabdian yang mendukung misi UAP. Topik dukungan pada UAP ini terkait upaya pelestarian bumi, pemanfaatan tanaman obat, pembuatan TOGA, dan pengenalan tanaman obat kepada anak. Sasaran pengabdian adalah masyarakat umum, pasien, anak-anak, pemerintah, masyarakat akademik, dan industri pada tingkat local, nasional, dan internasional (Gambar 18). Respon masyarakat dan mitra PkM sangat baik yang dibuktikan dengan isian survey kepuasan layanan PkM. Jangkauan PkM adalah local, nasional, dan internasional (Gambar 19). PkM jangkauan internasional adalah penyusunan *Global Competency Framework* (GbCF) yang diselenggarakan oleh The International Pharmaceutical Federation (FIP) (organisasi profesi apoteker tingkat internasional).

Sejumlah 132 responden mengisi survey kepuasan layanan PkM (2022 – 2023) menyatakan 96,2% bermanfaat, 95,4% sesuai dengan kebutuhan mitra, 94,7 % puas terhadap tata kelola PkM berupa koordinasi, teknis pelaksanaan, adanya tahap evaluasi, 95,3% puas terhadap pelibatan mahasiswa dalam PkM, dan banyak pihak berharap PkM dilakukan secara rutin dalam berbagai bidang seperti eksplorasi tanaman obat, obat bahan alam, pengetahuan uji pra-klinik-klinik, molecular dynamic, ilmu analisis obat/makanan, dan berharap dilayani kembali oleh tim PkM.



Gambar 18. Pengabdian dosen-mahasiswa 2023



Gambar 19. Kegiatan PkM dosen, mahasiswa, bersama mitra

## Refleksi Atas Capaian Dan Tantangan Masa Depan

Rm, Bp/Ibu, Suster, yang kami hormati dan mahasiswa yang kami cintai,

Demikianlah kontribusi segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Farmasi dalam mencapai VMTS pada Renstra Fakultas Farmasi USD dan Renstra Universitas. Sejumlah 75% indikator renstra telah tercapai. Capaian kuantitatif ini tidak dimaknai sebagai

sebatas angka rentang 0 – 100%, namun angka dimaknai sebagai posisi dalam mencapai VMTS dan kontribusi kualitatif (lebih mendalam dan magis) dalam mencapai berbagai misi Fakultas Farmasi dan Universitas Sanata Dharma. Semangat magis (berbuat semakin baik dari dalam diri sendiri) telah terlihat dari segenap civitas dan tendik; beberapa aktivitas dilaksanakan lebih mendalam dan lebih luas dari indikator capaian renstra.

Sejak berdiri angkatan 1995 sampai dengan angkatan 2018 Fakultas Farmasi telah melahirkan lulusan dengan sebaran karya alumni di berbagai wilayah Indonesia, Malaysia, Singapura, Korea, Thailand, Australia, Nigeria, Belanda, Jepang, dan United Kingdom. Sebagian besar para alumni bekerja di bidang kefarmasian dan kesehatan dengan profesi yang dijalani beragam di industri farmasi, rumah sakit, puskesmas, industri obat tradisional, pharmapreneur, industri kosmetika, industri makanan, alat kesehatan, kementerian/pemerintahan, BPOM, pendidikan, dan sebagainya.

Keutamaan para alumni dikenal oleh para *stakeholder* adalah karakter loyal, adaptif, peduli, dan menunjukkan intelektualitas yang relevan. Terbangunnya karakter yang ditangkap oleh para *stakeholder* tidak lepas dari program pendampingan yang dilakukan oleh USD, Fakultas, dan Program Studi. Universitas Sanata Dharma telah memiliki program pendampingan untuk mempersiapkan lulusan agar berkarakter cerdas humanis, sementara Fakultas dan Prodi mendampingi sesuai dengan visi dan misi keilmuan. Lahirnya karakter lulusan yang kemudian dikenali secara khusus atau terbaca sebagai kekhasan oleh para *stakeholder* adalah sebuah keterhubungan antara karakter cerdas humanis dan intelektualitas yang lahir dari visi keilmuan farmasi.

Kekhasan Fakultas bertumbuh dalam harmonisasi keaneka-ragaman budaya di Indonesia, *legacy* dari para pendiri USD, pilihan keberpihakan USD sebagai universitas Jesuit, dan visi keilmuan farmasi. Semua elemen tersebut dikembangkan dalam paduan kreativitas dan keunikan setiap pribadi untuk semakin berdaya dalam mencapai visi-misi fakultas dan USD dan berkontribusi dalam pencapaian sasaran jangka menengah renstra, *Sustainable Development Goals* 2030, dan sasaran jangka panjang 2040.

Kita sedikit *flashback* pada tahun 1995, saat Fakultas Farmasi berdiri. Pada tahun 1995 terdapat 228 peminat dan daya tampung 50 mahasiswa; rasio peminat : daya tampung adalah 1:4 (Laporan Dekan Fakultas Farmasi USD, 14 Juni 2022). Periode awal berdiri adalah periode

perjuangan berat mencari peminat dan meraih kepercayaan masyarakat. Tentu adalah karena semangat magis semua pihak di Fakultas dan alumni juga dukungan kuat Universitas dan komitmen Yayasan serta organisasi Serikat Yesus hingga saat ini Fakultas Farmasi mendapat kepercayaan dan rekognisi secara luas. Dari peminat yang sedikit hingga saat ini dengan ratio peminat : daya tampung sebesar 1:12,5 (2022) dan berbagai capaian dan layanan yang telah dirasakan oleh masyarakat maka benar kutipan “*when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it.*”

### **Bagaimanakah kita memaknai capaian vs tantangan masa depan?**

Melihat capaian kinerja dan dukungan kuat universitas, Yayasan, dan organisasi Serikat Yesus adalah kekuatan dalam melihat masa depan. Agregasi alumni pada almamater dan soliditas alumni dalam organisasi alumni Palfasadha adalah kekuatan yang luar biasa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Posisi Fakultas Farmasi diantara Pendidikan Tinggi Farmasi (PTF) di Indonesia adalah salah satu institusi dari 320 Program Studi S1 Farmasi, 54 Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, dan 21 Program Studi S2 Farmasi (*update* data APTFI 18 Juli 2022). Kita memandang PTF lain adalah teman untuk bekerja sama dalam menghadirkan tenaga kesehatan yang handal untuk masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dengan capaian kinerja renstra dan beberapa capaian lain, kita patut menghidupi cirikhas Fakultas Farmasi USD yang bisa dihadirkan agar kontributif terhadap kompleksitas sosial, budaya, dan kesehatan global.

Kekhasan Fakultas Farmasi tumbuh bersama dalam nilai-nilai pilihan Universitas. Nilai-nilai pilihan Universitas berasal dari nilai-nilai PT Jesuit. Rm Driyarkara sejak awal memilih nilai manusia adalah teman bagi manusia lain, bukan manusia adalah serigala bagi sesamanya (homo homini lupus, Thomas Hobbes 1588–1679 M dalam bukunya Leviathan) telah menginspirasi pilihan nilai “*patient oriented*” pada Fakultas Farmasi. *Patient oriented* adalah juga terjemahan dari frase cerdas & humanis, yang kemudian menjadi semangat *Excellent in Quality, Competitiveness and Care* (EQCC). *Competitiveness* tidak diterjemahkan sebagai persaingan antar individu, namun lebih pada lulusan/pribadi yang berdaya saing sehingga mampu berperan aktif dalam meningkatkan martabat manusia dimanapun berada. Dan kata *Care* meneguhkan

bukan persaingan individu untuk menang – kalah, namun kepedulian pada sesama lebih diutamakan.

Pada masa yang ditandai dengan VUCAD ini, tantangan revolusi industri 4.0 adalah nyata. *Artificial intelligent* / kecerdasan buatan adalah inti dari revolusi industri 4.0. Sejak dulu perubahan peradaban akibat perkembangan teknologi telah melahirkan 4 fase revolusi industri (Gambar 20).



Gambar 20. Tahapan revolusi industri

Tujuan akhir dari setiap revolusi industri adalah berkembangnya bisnis dan meningkatnya ekonomi. Ketika masuknya komputer pada dunia kerja berinteraksi dengan teknologi komunikasi digital, berlangsunglah revolusi industri 4.0. Pemanfaatan komputer disertai teknologi pengolahan data memungkinkan berbagai pergeseran yang dapat mengintegrasikan dunia nyata dan dunia virtual. Produk-produk industri 4.0 beberapa adalah munculnya aplikasi-aplikasi berbasis AI seperti hallodoc, Chat-GPT, Magic Write, Chat.openai dan masih banyak lagi dimana masyarakat dapat mendapatkan berbagai informasi secara cepat dan mudah dan lain sebagainya. AI adalah alat berbasis ilmu komputer yang menggunakan algoritma dan pemrograman untuk memecahkan masalah. Era digitalisasi 4.0 ditandai dengan terjadinya pergeseran-pergeseran dari sistem konvensional menjadi sistem yang serba otomatis dalam bidang penemuan obat dan pelayanan kesehatan. Selain era industri 4.0, kita menghadapi disrupsi jaman yaitu serangan COVID 19 sejak 2020. Pandemi COVID 19 ditengah dinamika VUCAD membuat kita belajar mengenai pergeseran frontal pada sosial budaya dan kesehatan.

Dalam bidang kefarmasian AI telah diselidiki dalam berbagai aspek farmasi dan perawatan kesehatan, termasuk, untuk menawarkan panduan tentang interaksi obat-obat, pemantauan terapi obat dan pemilihan formularium obat. AI menggunakan kemampuan sistem untuk belajar dari riwayat pasien, medis, dan tes lainnya untuk mendiagnosis penyakit dan memberikan hasil perawatan kesehatan yang lebih baik kepada pasien. Aplikasi dapat membantu mengurangi biaya keseluruhan untuk penyedia layanan kesehatan. Selain itu, sistem ini memungkinkan pemantauan berkelanjutan, yang terbukti sangat bermanfaat bagi pasien. Pengumpulan data secara *real-time* dapat memunculkan peringatan di aplikasi seluler yang terhubung yang dapat diterima oleh penyedia layanan kesehatan, atau dapat mengingatkan pasien untuk mengkonsumsi obat.

### **Apakah arti post pandemic COVID 19, VUCAD, dan revolusi Industri 4.0?**

Dampak dari pandemi sangat nyata. Korban pandemi, dan ilmu pengetahuan farmasi dipaksa dengan cepat memasuki era untuk segera memberikan solusi dan berkontribusi nyata pada masyarakat. Peningkatan kesehatan dan kesiapan akan adanya pandemi di masa yang akan datang atau kejadian luar biasa di kemudian hari menjadi tuntutan bagi perguruan tinggi pencetak apoteker dari generasi muda.

Pemerintah menyatakan Indonesia memperoleh bonus demografi. Bonus demografi akan kita alami sampai dengan tahun 2035. Siklus kehidupan adalah lahir, tumbuh, berkembang (puncak), penurunan energi, mati. Namun demikian tentu kita tidak harapkan siklus alamiah ini terjadi di Fakultas Farmasi USD dan Universitas Sanata Dharma secara keseluruhan, oleh karena mahasiswa dan alumni selalu ada dan dilahirkan. Mahasiswa dan alumni menghadirkan energi baru setiap saat.

Kita menghadapi berbagai generasi. Kita yang berusia 50 – 60 tahun adalah generasi sandwich, kemudian adik-adik/keponakan kita adalah generasi milenial (sampai dengan usia 40 an tahun) dan anak-anak kita adalah generasi strawberi. Generasi strawberi saat ini adalah generasi yang menjadi asuhan / dampingan bapak/ibu. Generasi ini dicirikan dengan pribadi yang rapuh, namun mereka kreatif dan berenergi tinggi karena masih muda. Kerapuhan pribadi generasi strawberry adalah sebagai konsekuensi lahirnya mereka dari para orangtua yang sudah relatif mapan. Kerapuhan pribadi ini juga turut dipengaruhi oleh kejadian pandemi dimana interaksi

sosial yang diharapkan mampu mendukung kekokohan pribadi. Perlunya menanggapi perubahan dan dinamika masyarakat Indonesia dan global dalam bidang kesehatan dan obat. Kepada mereka kita perlu memberikan pendampingan untuk mereka menjadi generasi pejuang tangguh, berintegritas, beretika, dan beretos kerja yang bagus.

Dampak revolusi industri 4.0 yang ditandainya dengan keberadaan berbagai aplikasi berbasis kecerdasan buatan dikawatirkan dapat menggantikan berbagai pekerjaan kefarmasian, **Pertanyaan yang muncul kemudian adalah akankah profesi apoteker hilang oleh kehadiran AI?**

Profesi apoteker adalah profesi yang juga mendasarkan pada relasi dengan pasien atau masyarakat dalam usaha peningkatan martabat kesehatan masyarakat. Apoteker adalah ahli obat yang memberikan kontribusi yang vital sebagai tenaga kesehatan dalam berbagai pelayanan kesehatan dan masyarakat. Walaupun AI dapat memudahkan masyarakat atau profesi kesehatan lain, namun relasi humanis antara Apoteker dengan pasien tidak dapat digantikan dengan AI sehingga kehadiran AI tidak akan menggantikan Apoteker, Apoteker wajib memahami AI dan memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Apoteker adalah ahli dalam obat-obatan maka landasan sains yang kuat sangat penting untuk membuat berbagai terobosan memanfaatkan kesehatan digital. Selain itu apoteker perlu berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai ahli dari bidang ilmu lain secara profesional dalam upaya kesehatan global.

Perguruan tinggi farmasi perlu berstrategi untuk memposisikan dirinya dalam dunia AI agar tidak tergeser oleh keberadaan AI. Kolaborasi berbagai bidang ilmu, dan perlunya kreativitas dan melihat kembali hakikat bahwa dunia farmasi juga meletakkan hubungan antarmanusia menjadi hal penting agar profesi apoteker tetap dapat berkontribusi dalam meningkatkan martabat kesehatan manusia.

## **Penutup**

Kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada setiap pihak yang telah mempercayai dan memberikan dukungan Fakultas Farmasi USD. Kepada Universitas Sanata Dharma, Yayasan, orang tua mahasiswa, mahasiswa, para mitra dan stakeholder, alumni, teman dan kolega terimakasih atas dukungan dan kerjasama. Tidak lupa terimakasih kepada Rm Dr.

Johanes Haryatmoko, SJ yang telah meluangkan waktu diantara berbagai kesibukan, untuk menghantarkan misa syukur. Terimakasih atas kerja keras dan kerjasama segenap panitia Dies Natalis yang dikoordinir oleh Ibu Dr. apt. Christine Patramurti dalam menyelenggarakan acara yang indah dan berkesan. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan untuk menjalani perutusan kita. AMDG

Salam *e-QCC*

14 Juni 2023

Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Dewi Setyaningsih

Untuk data-data lampiran berupa :

- a. Rekap Artikel Ilmiah Dosen,
- b. Data Pengabdian Masyarakat FF USD,
- c. Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik,
- d. Prestasi Mahasiswa Bidang Non Akademik,

Dapat diunduh melalui QR Barcode berikut ini :



